

**PEMAHAMAN MATERI PANCASILA DI ERA GLOBALISASI MAHASISWA
PENDIDIKAN GEOGRAFI 2024**

**Tiara Ayu Safitri Dewi¹, Kholid Junaidi², Ropi Yanti³, Rossalia. Nh⁴,
Yumna Zakiah⁵**

Program Studi Pendidikan Geografi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

tiaraayusafitridewi@gmail.com

kholedjunedy@gmail.com

ropiyanti999@gmail.com

rossalianh@gmail.com

zakiahyumna9@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk lebih mengetahui dan memahami tentang pemahaman mahasiswa pendidikan geografi dalam materi pancasila di era globalisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pembahasan secara deskriptif, yaitu teori yang menjadi bahan pembahasannya diperoleh dari hasil studi kepustakaan dengan berbagai macam sumber yang ada dari jurnal, artikel, buku yang memiliki kedalaman dari para ahli. Dengan demikian dengan adanya jurnal ini dapat mengetahui bagaimana pemahaman siswa dalam perkembangan pancasila di era globalisasi ini yang membuat sebuah implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Kata Kunci: Pancasila, Pancasila di era globalisasi, Pedoman Kehidupan Bermasyarakat.

Kata kunci : Pancasila, Era Globalisasi, Geografi

Abstract

This article aims to better know and understand the understanding of geography education students in Pancasila material in the era of globalization. This research uses qualitative methods and descriptive discussion, namely the theory that is the material for discussion is obtained from the results of literature studies with a variety of existing sources from journals, articles, books that have depth from experts. Thus with this journal can find out how students' understanding in the development of Pancasila in this globalization era that makes an implementation in everyday life.

PENDAHULUAN

Di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, memiliki mata kuliah Universitas yaitu Pancasila, dimana dalam mata kuliah tersebut terdapat materi tentang Pancasila di Era Globalisasi. Menurut Rani menjelaskan bahwa pancasila sejatinya merupakan

ideology terbuka, yakni ideology yang terbuka dalam menyerap nilai-nilai baru yang dapat bermanfaat bagi kelangsungan hidup bangsa. Namun disisi lain diharuskan adanya kewaspadaan nasional terhadap ideologi baru. Apabila di Indonesia tidak cermat akan cenderung ikut arus ideologi tersebut, sedangkan ideology asli bangsa Indonesia sendiri yakni pancasila malah terlupakan bak nilainya maupun implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Anggota Komisi I DPR RI Dave Akbarshah Fikarno Laksono M.E., menjelaskan mengenai tantangan yang dihadapi saat ini. Tantangan pertama adalah banyaknya ideologi alternatif melalui media informasi yang mudah dijangkau oleh seluruh anak bangsa seperti radikalisme, esktrémisme, konsumerisme.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sejarah secara objektif dengan menggunakan angka. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menafsirkan data, menampilkan dan menghasilkan data.

PEMBAHASAN

Pancasila di era globalisasi adalah suatu kegiatan untuk mempertahankan suatu kedaulatan negara, di mana meliputi beberapa aspek yang mencakup dari ketahanan nasional itu sendiri seperti aspek sosial, aspek ekonomi, aspek politik, aspek budaya, dan aspek pemerintahan. Di UIN Suska Riau sendiri mendapatkan mata kuliah pendidikan kewarganegaraan dengan materi Pancasila di era globalisasi dimana penulis telah melakukan penelitian berupa pertanyaan tentang Pancasila di era globalisasi dan mendapatkan responden di beberapa fakultas.

Kata globalisasi berasal dari kata globe yang berarti miniatur bola dunia. Sampai saat ini, tidak ada pemahaman pasti tentang globalisasi. Inti dari globalisasi sejauh ini adalah bagaimana anda melihatnya. Namun secara umum globalisasi adalah istilah yang berkaitan dengan meningkatnya saling ketergantungan antara suatu negara dan masyarakat di seluruh dunia melalui budaya, investasi, perdagangan, dan bentuk interaksi lainnya. Globalisasi juga telah dijelaskan sebagai fenomena hilangnya batas-batas akibat berbagai perkembangan yang terdapat di seluruh aspek kehidupan, terutama di bidang

ilmu pengetahuan dan teknologi, telah memudahkan manusia untuk melakukan perjalanan ke berbagai negara dan memperoleh berbagai macam informasi tentang hal apa yang sedang terjadi di dunia luar.

Tentu saja, keberadaan globalisasi membawa pengaruh yang besar, baik positif maupun negatif, pengaruh tersebut meliputi bidang politik, ideologi, sosial budaya, ekonomi dan bidang lainnya, dan mungkin menjadi salah satu penyebab terjerusnya nilai-nilai Pancasila bangsa Indonesia. Menurut adanya globalisasi dapat mempengaruhi kita, jika kita berhasil menyaring berbagai hal yang diciptakan oleh pengaruh globalisasi. Tentu saja globalisasi akan bersifat positif karena menambah wawasan dan hubungan antar negara dengan bangsa-bangsa dan eksistensi budaya Indonesia, begitu juga sebaliknya. Contoh globalisasi yang sering kita jumpai adalah menurunnya semangat nasionalisme pada generasi muda. Budaya Barat banyak ditemukan pada anak muda yang menganggapnya lebih modern daripada budaya mereka sendiri. Hal ini terlihat dari sikap, cara berbicara, dan kecenderungan mereka untuk meniru budaya asing sendiri, tidak hanya di kota-kota besar tetapi juga di desa-desa terpencil.

Di era globalisasi ini peran Pancasila sangat penting untuk tetap menjaga eksistensi kepribadian bangsa Indonesia, karena dengan adanya globalisasi batasan-batasan diantara negara seakan tak terlihat, sehingga berbagai kebudayaan asing dapat masuk dengan mudah ke masyarakat.

Pancasila berperan penting dalam era globalisasi, di antaranya sebagai:

1. Filter untuk memilih budaya yang bermanfaat bagi bangsa dan negara
2. Alat untuk menjaga eksistensi kepribadian bangsa Indonesia
3. Ukuran untuk mengkritisi pengaruh globalisasi dan modernisasi

Berikut ini adalah beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi:

1. Menumbuhkan sifat nasionalisme, misalnya pada momentum penting negara seperti peringatan hari kemerdekaan, hari pahlawan, dan hari besar nasional lainnya
2. Mengikuti kegiatan organisasi untuk belajar sikap gotong royong, mengemukakan pendapat, dan musyawarah
3. Selektif dalam mengikuti arus globalisasi
4. Menanamkan kesadaran terhadap potensi bahaya gangguan dari luar
5. Meningkatkan ketahanan mental dan ideologi bangsa

Adapun beberapa contoh penerapan Pancasila di era globalisasi sebagai berikut :

1. Informasi yang cepat berkembang
2. Kemudahan akses informasi
3. Adanya internet
4. Perkembangan teknologi
5. Media sosial untuk memperkenalkan nilai Pancasila
6. Kesadaran atas penegakan hak semakin tinggi
7. Rasa toleransi yang semakin tinggi

KESIMPULAN

Pancasila adalah dasar Negara Indonesia, dan karena Pancasila mengandung nilai-nilai penting yang dapat mempersatukan negara Indonesia, nilai-nilai Pancasila tidak hilang dan dimasukkan, terutama di era globalisasi sekarang. Pancasila harus mendukung pengakuan persamaan hak dan kewajiban, termasuk mengedepankan kesatuan dan persatuan bangsa dan negara, tingkat kepentingan dan keamanan, serta kepentingan individu atau kelompok, menjadi kebanggaan bangsa Indonesia, memiliki kampung halaman Indonesia dan tidak merasa minder terhadap bangsa. Sebagaimana kita harus menerapkan nilai-nilai kita dalam kehidupan sehari-hari, cita-cita luhur bangsa Indonesia harus diwujudkan berdasarkan nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Diana, Fatma Ulfatun, And Mata Pelajaran. 2022. "Pentingnya Pancasila Menjadi Mata Pelajaran Wajib Dalam Kurikulum." 2(5): 1–5.
- Anggi Ayu Wijayanti, Nadine Syandhana R.F, Sovira Hikari Luna Shinkoo, & Riska Andi Fitriyono. (2022). Peran Pancasila Di Era Globalisasi Pada Generasi Z. Jurnal Ekonomi,
- Balqis, Shalli Dyangrosa Permatanurani, And Fatma Ulfatun Najicha. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Di Era Pandemi Covid-19." Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan 2(6): 1–7. <https://Journal.Actual-Insight.Com/Index.Php/Decive/Article/View/634/501>.